

BAB 4 METODE PENELITIAN

4.1 Desain Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang menggunakan rancangan analitik korelasional yaitu rancangan penelitian yang digunakan untuk mengungkapkan korelasi antar variabel dengan pendekatan *crossectional* yaitu penelitian untuk mencari pengaruh antar variable tanpa melakukan manipulasi atau intervensi dan dilakukan sekali dalam waktu yang bersamaan dengan meneliti peristiwa yang sedang berlangsung (Dharma, 2011)

4.2 Tempat dan waktu penelitian

Penelitian ini bertempat di Instalasi Gawat Darurat RSUD Ngudi Waluyo Wlingi Kabupaten Blitar pada bulan Juni-Juli 2017

4.3 Populasi dan sampel

4.3.1 Populasi

Populasi adalah setiap subyek dari penelitian yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan. Populasi dalam penelitian ini adalah Instalasi Gawat Darurat RSUD Ngudi Waluyo Wlingi Kabupaten Blitar yang terdiri dari seluruh perawat yang bekerja di instalasi Gawat Darurat

4.3.2 Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi terjangkau sebagai subyek penelitian dengan menggunakan sampling sehingga dapat mewakili populasi. Sampel pada penelitian ini adalah perawat yang masih aktif

bekerja di Instalasi gawat Darurat RSUD Ngudi Waluyo Wlingi Kabupaten Blitar yang berjumlah 28 orang (Dahlan, 2016)

4.3.3 Tehnik sampling

Tehnik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah total populasi yang merupakan teknik sampling dengan menggunakan semua anggota populasi sebagai sampel yaitu semua perawat yang masih aktif bekerja di IGD RSUD Ngudi Waluyo Wlingi Kabupaten blitar yang berjumlah 28 orang

4.4 Variabel penelitian dan definisi operasional

4.4.1 Variabel independen

Variabel independen dalam penelitian ini adalah faktor kepemimpinan, faktor *waiting time*, faktor dokumentasi triase, faktor pendidikan dan faktor pelatihan

4.4.2 Variabel dependen

Variabel dependen dalam adalah penerapan *Australasian Triage Scale (ATS)*

Tabel 4.1 Definisi Operasional Analisa Faktor Yang Mempengaruhi Penerapan *Australasian Triage Scale (ATS)* Di Instalasi Gawat Darurat RSUD Ngudi Waluyo Wlingi Kabupaten Blitar

Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat ukur	Skala data	Hasil Ukur
Variabel Independent					
Faktor kepemimpinan	Indikator yang berhubungan dengan kualitas dan kuantitas kerja perawat dalam melakukan asuhan keperawatan di IGD	Kepemimpinan (<i>six dimension scale of nursing performance</i>)	Kuesioner modifikasi dari <i>Six Dimension Scale Of Nursing Performance</i>	Ordinal	Klasifikasi a. Baik \geq med 39,5 b. Kurang baik $<$ med 39,5
Faktor <i>waiting time</i>	Indikator yang berhubungan dengan waktu perawatan klien di IGD	<i>waiting time</i> (standar <i>ENA</i> 4-6 jam)	Modifikasi Lembar observasi berdasarkan indikator <i>Australasian Triage Process Review 2011</i> yang dimodifikasi dari lembar observasi Santosa 2016	Ordinal	Klasifikasi a. Sesuai standar \leq 6 jam b. Tidak sesuai standar $>$ 6 jam
Faktor dokumentasi triase	Indikator yang berhubungan dengan pedokumentasian asuhan keperawatan di IGD	Dokumentasi triase	Lembar observasi <i>Key Performance Indikator</i> Depkes RI 2009	Ordinal	Klasifikasi a. diisi lengkap bila total skor \geq med 30 b. diisi kurang lengkap bila total skor $<$ med 30

Faktor pendidikan	Pendidikan formal keperawatan terakhir perawat yang diakui pemerintah dan organisasi profesi	Pendidikan terakhir perawat IGD	Data RSUD Ngudi Waluyo dan KEPMENKES 2009	Ordinal	Klasifikasi Faktor pendidikan a. Kode 1 kategori pendidikan diatas D3 b. Kode 2 kategori pendidikan D3
Faktor pelatihan	Kualifikasi pelatihan kegawatan yang telah diikuti perawat selama bekerja di IGD	Pelatihan kegawatan yang dimiliki perawat IGD			Klasifikasi Faktor pelatihan a. Kode 1 tersertifikasi b. Kode 2 belum tersertifikasi
Variabel Dependent					
Penerapan triage	Praktek klinis yang bertujuan untuk mengklasifikasikan sehingga dapat memprioritaskan klien berdasar kegawatannya yang dilaksanakan oleh perawat pada setiap shift (pagi, sore dan malam)	Penerapan ATS 1. ATS 1 Resuscitation (immediate/0 min) 2. ATS 2 Emergency (\leq 10 min) 3. ATS 3 Urgent (\leq 30 min) 4. ATS 4 Semi urgent(\leq 60 min) 5. ATS 5 Nonurgent(\leq 120 min)	Modifikasi Lembar observasi berdasarkan indikator <i>Australasian Triage Process Review 2011</i> yang dimodifikasi dari lembar observasi Santosa 2016 Dengan menggunakan <i>Key Performance Indikator Depkes RI 2009</i>	Ordinal	Klasifikasi a. Akurat bila total skor \geq med 5 b. Tidak Akurat bila total skor $<$ med 5

4.6 Pengumpulan Data

4.6.1 Instrumen Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan instrument berupa kuesiner dan lembar observasi yang terdiri dari :

1. Instrument A mengukur faktor kepemimpinan dengan menggunakan kuesioner modifikasi *Six Dimension Scale Of Nursing Performance* (Schwirian dalam Wangenstein, 2010)
2. Lembar check list B mengobservasi faktor waiting time dengan menggunakan *Australasian Triage Process Review* 2011 yang dimodifikasi dari lembar observasi Santosa 2016
3. Lembar observasi C mengukur faktor dokumentasi triase dengan menggunakan Lembar observasi *Key Performance Indikator* Depkes RI 2009
4. Lembar observasi D mengukur faktor pendidikan dan pelatihan dengan menggunakan data sekunder
5. Lembar observasi E mengobservasi penerapan ATS berdasarkan modifikasi indikator *Australasian Triage Process Review* 2011 yang dimodifikasi dari lembar observasi Santosa 2016

4.6.2 Uji coba instrumen

Uji coba instrument di lakukan di RST Dr Soepraoen Malang untuk mengetahui validitas dan realibilitas alat pengumpul data sebelum instrument digunakan. Uji validitas menggunakan *Pearson Product Moment Corelation* coefficient didapatkan $0.7 > 0,361$ maka dinyatakan valid dan semua pernyataan mempunyai *corrected item- total item correlation* lebih besar dari koefisien korelasi minimal yang dianggap valid (0.3) sehingga semua pernyataan tersebut memenuhi reliabilitas karena nilai Cronbach's Coeffisien Alpha 0.775

4.7 Pengumpulan data dan alur penelitian

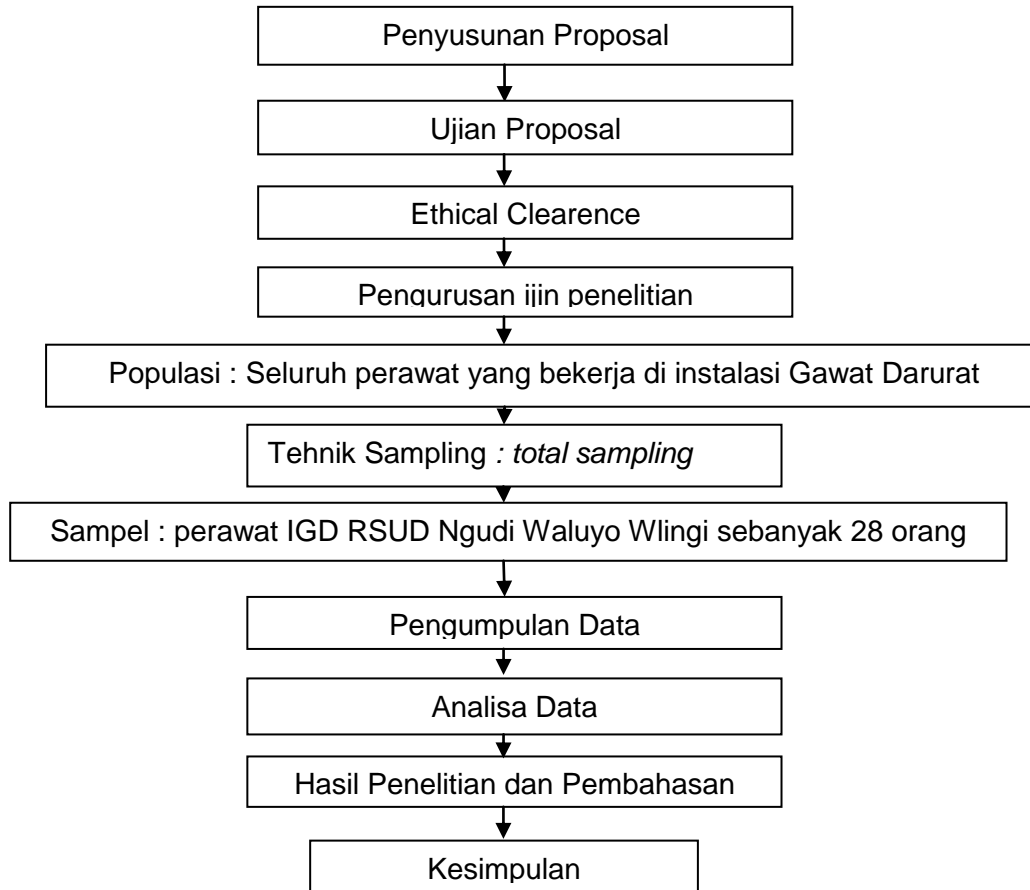
4.7.1 Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilaksanakan dengan cara sebagai berikut

- a. Memohon surat ijin penelitian dari Magister Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya
- b. Mengajukan surat permohonan ijin penelitian kepada Direktur RSUD Ngudi Waluyo Wlingi kabupaten Blitar
- c. Peneliti mendapatkan ijin penelitian dan melakukan pengambilan data dengan menjelaskan maksud dan tujuan penelitian kepada kepala ruangan IGD dan ketua tim shift jaga terlebih dahulu sehingga didapatkan persamaan persepsi
- d. Menjelaskan tujuan penelitian dan prinsip kerahasiaan responden dengan maksud responden dapat memberikan data secara lengkap dan menjawab sebenarnya sehingga diperoleh data yang akurat dan valid
- e. Memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden (informed consent) kepada calon responden dan memberi kesempatan kepada responden yang bersedia untuk menandatangani lembar persetujuan untuk menjadi responden
- f. Peneliti membagikan secara langsung kuesioner kepada responden yang sudah setuju yaitu perawat IGD RSUD Ngudi Waluyo kabupaten Blitar dan klien yang datang ke IGD untuk melakukan pengobatan di IGD RSUD Ngudi Waluyo kabupaten Blitar
- g. Peneliti mendampingi responden selama proses pengisian kuesioner sehingga bila terjadi kesulitan dalam pengisian peneliti akan menjelaskan dan membantu responden
- h. Mengumpulkan lembar kuesioner sebanyak jumlah responden
- i. Mengolah kuesioner dengan menggunakan uji statistik

4.7.2 Alur penelitian

Alur penelitian Analisa Faktor Yang Mempengaruhi Penerapan Australasian Triage Scale (ATS) di IGD RSUD Ngudi Waluyo Wlingi Kabupaten Blitar dapat digambarkan dalam skema berikut ini



Gambar 4.1 Diagram Alur Penelitian Analisa Faktor Yang Mempengaruhi Penerapan Australasian Triage Scale (ATS) di IGD RSUD Ngudi Waluyo Wlingi Kabupaten Blitar

4.8 Pengolahan dan analisa data

4.8.1 Pengolahan data

Langkah-langkah pengolahan data pada penelitian ini meliputi editing, coding, skoring, processing dan cleaning (Notoatmodjo, 2010)

a. Editing

Memeriksa validitas data yang sudah masuk misalnya memeriksa kelengkapan pengisian kuesioner, kejelasan jawaban, relevansi jawaban dan keseragaman dengan skala pengukuran

b. Coding

Memberikan kode-kode atau lambang tertentu pada lembar kuesioner masing-masing responden dengan tujuan untuk memudahkan peneliti dalam proses pengolahan data. Proses pengkodean pada penelitian ini yaitu untuk data demografi perawat jenis kelamin diberi kode laki-laki kode 1 dan perempuan kode 2. Umur diberi kode umur 20-40 tahun kode 1, > 40 tahun kode 2. Status kepegawaian PNS kode 1, kontrak kode 2 dan magang kode 3. Pendidikan diberi kode 1 Diploma, kode 2 untuk S1 Keperawatan Profesi dan S2. Pelatihan kegawatdaruratan yang pernah diikuti diberi kode 1 untuk pelatihan belum tersertifikasi (BLS), kode 2 untuk pelatihan tersertifikasi (BTLS, ATLS, PPGD, GELS, ACLS)

c. Skoring

Memberikan skor pada masing-masing jawaban responden yang bertujuan memudahkan peneliti pada proses pengolahan data. Proses skoring dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

1) Faktor kepemimpinan

Faktor kepemimpinan diukur menggunakan *six dimension scale of nursing performance* yang dimodifikasi dengan skoring 1-4 yang artinya 1 tidak pernah, 2 kadang-kadang, 3 sering, 4 sangat sering. Interpretasi skor dimensi kinerja berdasarkan nilai T yaitu

a) Nilai $T \geq \text{Med } T$ artinya subyek mempunyai kepemimpinan baik dengan kode 1

b) Nilai $T < \text{Med } T$ artinya subyek mempunyai kepemimpinan kurang baik kode 2

- 2) Faktor *waiting time* (4-6 jam) dikategorikan sesuai dengan standar *waiting time* ATS skor 1 dan tidak sesuai standar *waiting time* ATS skor 0 (ENA, 2014). Kode 1 bila *waiting time* sesuai standar dan kode 2 bila *waiting time* tidak sesuai standar.
- 3) Faktor Pendidikan terakhir dikategorikan 1 pendidikan diatas Diploma, kategori 2 Diploma
- 4) Pelatihan kegawatan dikategorikan 1 pelatihan belum tersertifikasi dan 2 dikategorikan pelatihan tersertifikasi (KEPMENKES, 2009)
- 5) Faktor dokumentasi triase diukur dengan melihat data rekam medik (lembar dokumentasi triase) di IGD setiap menerima klien dengan skor 1 artinya diisi dan 0 tidak diisi dan dikategorikan 1 diisi lengkap dan 2 tidak diisi lengkap (*Key Performance Indicators* IGD Depkes RI 2009)
- 6) Penerapan Triage

Penerapan Triage diukur dengan lembar cek list E yaitu lembar observasi yang diadopsi dari ATS sendiri (Forero, 2012, Santosa 2016) menggunakan kategori berdasarkan lamanya waktu klien menerima tindakan sesuai dengan diagnosis medis. Skor 1 bila sesuai dengan kategori dan kriteria ATS, skor 0 bila tidak sesuai dengan kategori dan kriteria ATS (*Key Performance Indicators* IGD Depkes RI 2009).

d. Processing

Memproses data sehingga mudah untuk dianalisis dengan cara memasukkan data kuesioner ke dalam sistim pengolahan data di komputer

e. Cleaning

Mengecek kembali data yang sudah dimasukkan dan melakukan koreksi pada sertiap data bila terjadi kesalahan

4.8.2 Analisis data

a. Analisis univariat

Analisis univariat bertujuan untuk mendeskripsikan karakteristik masing-masing variabel yang diteliti dan bentuknya sesuai dengan jenis datanya. Data kategorik dalam penelitian ini dianalisa menggunakan distribusi frekuensi dan prosentase masing-masing kelompok (Notoatmodjo, 2010). Analisis univariat dalam penelitian ini untuk mendeskripsikan karakteristik setiap variabel yang diukur dalam penelitian yang dibuat dalam bentuk distribusi frekuensi

b. Analisis bivariat

Analisa bivariat dilakukan terhadap dua variabel penelitian yang diduga berhubungan atau korelasi (Notoatmodjo, 2010). Analisa bivariat dalam penelitian ini untuk membuktikan hipotesis penelitian. Analisa bivariat bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen (faktor kinerja, faktor klien, faktor ketenagaan, faktor perlengkapan) dan variabel dependen (penerapan ATS). dengan menggunakan uji *Fisher* yang rencana awal menggunakan uji *Chi Square* karena tidak memenuhi syarat yaitu nilai *expected count* pada 2 cell $(50\%) < 5$ dan uji alternatif yang digunakan dalam analisis bivariat yaitu uji *Fisher*

c. Analisis Multivariat

Analisa multivariat digunakan untuk mengetahui pengaruh lebih dari satu variabel independen dengan satu variabel dependen (Notoatmodjo, 2010). Analisis multivariat dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen (faktor kepemimpinan, faktor *waiting time*, faktor dokumentasi triase faktor pendidikan terakhir, faktor pelatihan kegawatan,) dan variabel dependen (penerapan ATS). Analisa multivariat pada penelitian ini menggunakan uji korelasi regresi logistik karena variabel dependennya adalah kategorik dikotom (Dahlan, 2013)

4.8.3 Etika penelitian

Peneliti menerapkan prinsip etika dalam melakukan penelitian ini menurut Istiadjid, 2014, Polt & Hungler, 2006 yaitu

c. Menghormati Harkat Martabat Manusia (*Respect for Persons*)

Prinsip ini menekankan pada penghormatan terhadap martabat manusia sebagai pribadi yang bebas berkehendak, memiliki, dan sekaligus bertanggung jawab secara pribadi terhadap keputusannya sendiri. Bila informan bersedia, maka informan harus menandatangani lembar persetujuan dan jika informan menolak, maka peneliti tidak akan memaksa dan menghormati haknya (*self determination*). Peneliti harus menjaga prinsip *anonimity* dengan berusaha menjaga kerahasiaan responden (*privacy*). Kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan juga dijamin oleh peneliti dengan menyimpan hasil rekaman tersebut secara baik dan hanya dilaporkan pada saat penyajian hasil riset (*confidentiallity*).

d. Berbuat Baik (*Beneficence*)

Penelitian ini mengobservasi tentang faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan *Australasian Triage Scale (ATS)* di IGD sebagai dasar pertimbangan dalam merancang dan mendesain Standar Operasional Prosedur (SOP) di bidang pelayanan kegawatdaruratan terutama di IGD RSUD Ngudi Waluyo Wlingi.

e. Tidak Merugikan (*Non-Maleficence*)

Penelitian ini mempertimbangkan kemanfaatan dan resiko yang mungkin terjadi pada responden. Penelitian bisa dilakukan jika manfaat yang diperoleh lebih besar dari resiko yang terjadi selain itu penelitian yang dilakukan tidak membahayakan dan menjaga kesejahteraan manusia. Penelitian ini memperhatikan kesejahteraan responden dengan memberikan bantuan dalam pengisian kuesioner bagi responden yang mengalami kesulitan dan tetap menjaga kerahasiaan responden selama proses pengumpulan data sampai hasil penelitian. Pelaksanaan penelitian ini yang dilakukan di IGD RSUD Ngudi Waluyo Wlingi tidak akan terjadi resiko yang membahayakan responden karena tidak ada perlakuan atau intervensi khusus tetapi mungkin akan mengganggu

aktifitas responden dalam melakukan tindakan dan dalam menjalankan pengobatan sehingga pengisian kuesioner dilaksanakan sesuai kesepakatan dengan responden. Pelaksanaan penelitian ini tidak mempunyai pengaruh apapun terhadap karir dan pekerjaan responden. Responden tidak merasakan tekanan apapun dalam menjawab pertanyaan, merasa aman dan nyaman dan sewaktu waktu bebas untuk mengundurkan diri dari kegiatan penelitian ini bila tidak sesuai dengan keinginannya dan mengganggu keamanan dan kenyamanannya (*Protection from discomfort*)

f. Keadilan (*Justice*)

Penelitian yang dilakukan akan memperlakukan setiap responden sama berdasar moral, martabat, dan hak asasi manusia. Penelitian ini akan memperlakukan secara adil semua responden selama penelitian tanpa adanya diskriminasi. Setiap responden mempunyai kesempatan yang sama untuk menjadi responden. Hak dan kewajiban peneliti maupun subyek juga harus seimbang. Prinsip *justice* ditunjukkan melalui perlakuan yang sama kepada responden. Peneliti bersifat profesional peneliti kepada semua responden. Peneliti akan memberikan informasi yang sama kepada semua responden mengenai tujuan, manfaat, prosedur, dan resiko ketidaknyamanan selama penelitian. Selain itu, peneliti memperlakukan responden dengan cara yang sama tanpa membedakan suku, agama, ras, dan status sosialnya.